



**Terms of Reference
For the
Technical Committee of the
Common Code for the Coffee Community**

**PERSYARATAN
UNTUK KOMITE TEHNIS DARI
COMMON CODE FOR THE COFFEE COMMUNITY ASSOCIATION**

Pendahuluan

Keanggotaan Asosiasi 4C selanjutnya adalah, Rapat Umum Anggota merupakan otoritas tertinggi dari Asosiasi. Rapat Umum Anggota memilih wakil-wakil yang duduk dalam Dewan yang bertanggung jawab dalam membuat keputusan-keputusan didalam Asosiasi. Rapat Umum Anggota dan Dewan merupakan "pemilik dari ketentuan-ketentuan 4C".

Komite Tehnis 4C mempunyai peranan penting didalam melengkapi petunjuk teknis kepada „pemilik ketentuan-ketentuan 4C“. Tugas utama Komite Tehnis adalah mengusulkan adanya perubahan-perubahan, modifikasi dan revisi dari pada dokumen ketentuan –ketentuan acuan kepada Dewan. Secara paralel juga bertanggung jawab dalam menilai pengertian kualitas dan impek jasa-jasa 4C seperti perangkat, dokumen teknis dan aktivitas pengembangan kemampuan didalam struktur 4C. Dalam kapasitas ini, mengusulkan modifikasi jasa-jasa kepada Network Pendukung/Support Platform.

Komite Tehnis 4C terdiri dari 12 Anggota biasa yang memperoleh mandat dari Dewan 4C didalam mencakup permasalahan teknis yang penting dari pada konsep pembangunan berkelanjutan 4C seperti tercantum dalam kriteria keanggotaan dari Komite Tehnis. Tenaga ahli tambahan dapat diundang untuk ikut berpartisipasi dalam pelbagai pertemuan dari Komite Tehnis bila diperlukan ataupun direkomendasikan oleh para anggota atau dari Dewan 4C.

Anggota-Anggota Komite Tehnis diberikan mandat selama 3 tahun,dan dapat diperpanjang; memiliki reputasi internasional terhadap sesuatu bidang khusus.Mereka tidak menerima gaji dari tugas ini. Mandat dari Komite Tehnis ini mencerminkan struktur tiga-pihak dari Asosiasi 4C. Dalam kondisi tidak bisa hadir dalam Rapat, anggota komite ini dapat menunjuk wakil sesuai persetujuan yang disepakati sebelumnya antara Komite Tehnis dengan Sekretariat 4C.

Anggota dari Komite Tehnis memilih seorang Ketua untuk selama 3 tahun berdasarkan pemungutan suara mayoritas. Dalam hal mengalami jalan buntu/deadlock, maka tiga tambahan suara dimasukkan, mewakili Pihak Produsen, Industri dan NGO dari Komite. Ketua tidak diperkenankan menjabat dua kali berturut-turut.



Common Code for the Coffee Community

Koordinator Kerja Sekretariat 4C membantu fasilitas dan administrasi kerja Komite Tehnis. Koordinator ini mengumpulkan saran-saran balik dari ketentuan-ketentuan aplikasi 4C dan memberikan saran-saran yang diperlukan serta bertanggung jawab dalam menyiapkan dan menyelenggarakan rapat-rapat dari Komite Tehnis.

Komite Tehnis 4C bersidang sekali dalam setahun. Kerjasama yang baik dengan Support Network/Support Platform akan menjamin bahwa pandangan dan rekomendasi oleh Forum 4C dan rekan-rekan 4C di negara produsen dan konsumen akan menjadi pertimbangan.

Persyaratan dari pada Komite Tehnis ini akan ditinjau dalam dia tahun pertama dari saat berdirinya Asosiasi, saat itu Dewan 4C akan mengadakan perubagan berdasarkan kesepakatan bersama. Refisi selanjutnya mungkin akan diadakan bila dirada diperlukan oleh Dewan, juga berdasarkan konsensus.



**Terms of Reference
Members of the 4C Technical Committee of the 4C Association**

**PERSYARATAN
ANGGOTA KOMITE TEHNIS ASOSIASI 4C**

Mnghadiri rapat secara phisik dan rutin paling sedikit satu kali dalam satu tahun disamping pertemuan melalui telpon, converence jarak jauh serta melakukan beberapa aktivitas sbb;

- Mengusulkan dan menyarankan kepada Dewan mengenai modifikasi dan pengembangan dari Acuan Metrix 4C selanjutnya beserta beberapa indikatornya.
- Melakukan review dan monitoring secara rutin parameter-parameter dari ketentuan-Ketentuan Acuan 4C tersebut, daftar indicator-indikator umum, proses-proses verifikasi itu sendiri serta sarana-sarana yg ditawarkan ole 4C, serta memberikan laporan kepada Dewan bila diperlukan. Sebagai laporan hasil pengamatan yang pertama kali, disampaikan kepada Dewan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2008. Untuk ini Komite Tehnis menghimpun data dari pelbagai sumber dan bekerjasama dengan Sekretariat (melalui sistem verifikasi, proses evaluasi dari pihak luar).
- Melakukan identifikasi prioritas tujuan training 4C, dan mengusulkan cara-cara seleksi pelatihan proyek-proyek serta pihak-pihak yang akan mendapatkan pelatihan.
- Menerima masukan-masukan mengenai aplikasi 4C Code bekerja-sama dengan proyek-proyek 4C yang sedang berjalan serta dengan Forum Nasional 4C yang ada.
- Menerima laporan-laporan permohonan dari Forum 4C untuk dipelajari dan diinformasikan secara luas pengaruh dari pada pengetrapan ketentuan 4C tersebut.
- Mengundang para ahli dan peneliti untuk mendapatkan saran mereka atas masalah-masalah yang khusus.
- Memberikan rekomendasi teknis dan informasi sebagai input kepada Support Platform 4C.
- Mengkaji ulang strategi komponen pendukung dari pada 4C inisiatif ini dalam hal jangkauan dan kemudahan teknis dari pada jasa-jasa 4C didalam pelaksanaan operasional 4C serta sistem pengaturan serta dalam pemberian rekomendasi.
- Mengarahkan proses evaluasi 4C terhadap aktivitas yg berkaitan termasuk penanganan proyek-proyek.



Common Code for the Coffee Community

- Membantu Sekretariat, Forum 4C dan Anggota 4C dalam meng-identifikasi perbedaan antara aplikasi dari praktek-praktek budi daya yang berkelanjutan sesuai konsep 4C dengan Ketentuan didalam matrik.
- Membantu meningkatkan potensi pembinaan dan aktivitas training disuatu daerah tertentu dalam membantu para petani kopi untuk dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Ketentuan Matrix 4C.
- Melakukan identifikasi perlunya dilakukan riset dalam rangka pengembangan cara pendekatan 4C dengan sistem produksi kopi yang berkelanjutan secara umum di tingkat nasional dan ditingkat internasional.
- Memberi petunjuk dalam mengembangkan sarana-sarana baru/jasa-jasa baru, apabila diminta oleh Anggota 4C dan atau Dewan.
- Melakukan evaluasi dalam menjalankan strategi kerjasama dengan organisasi lain didalam melaksanakan praktek budi daya yang berkelanjutan sesuai dengan konsep 4C dari segi tehnik; serta menitik beratkan pada penggabungan sarana & jasa yang ada dengan aplikasi konsep 4C tersebut.
- Memberi petunjuk dan rekomendasi dalam melakukan training-training baru serta keahlian didalam mengembangkan modul-modul untuk membantu penerapan praktek-praktek budi daya yang berkelanjutan.